



Konsep Dasar IPS
PENGAJARAN TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN
**GROUP
INVESTIGATION**

BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)



Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
Prof. Ibnu Hajar, M.Si
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin, M.Hum



Konsep Dasar IPS
PENGAJARAN TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN

GROUP INVESTIGATION

BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)

Tujuan buku ini dibuat adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada jenjang perguruan tinggi. Peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi selalu dilakukan di setiap universitas untuk mendapatkan kualitas lulusan yang terbaik. Keterampilan berpikir tingkat tinggi mencakup tingkat kognitif C4 menganalisis, C5 mengevaluasi, dan C6 mengkreasi. Penulis melakukan upaya dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yakni dengan mengembangkan model pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Metakognisi (GIBMe). Terdapat lima produk yang dihasilkan dalam mengembangkan model pembelajaran GIBMe, yakni buku konsep dasar IPS pengajaran terintegrasi model pembelajaran GIBMe untuk dosen, buku konsep dasar IPS terintegrasi model pembelajaran GIBMe untuk mahasiswa, lembar kerja mahasiswa (LKM), Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan buku model pembelajaran GIBMe. Buku ini merupakan output dari pengembangan model pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Metakognisi (GIBMe).



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-912-2



**KONSEP DASAR IPS
PENGAJARAN TERINTEGRASI MODEL
PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)**

**Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
Prof. Ibnu Hajar, M.Si.
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin, M.Hum**



**eureka
media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**KONSEP DASAR IPS
PENGAJARAN TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION BERBASIS METAKOGNISI
(GIBMe)**

Penulis : Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
Prof. Ibnu Hajar, M.Si.
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin,
M.Hum

Editor : Dr. Edy Surya, M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-912-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
NOVEMBER 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memudahkan kami dalam menyelesaikan **Konsep Dasar IPS : Pengajaran Terintegrasi Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Metakognisi (GIBMe)** pada tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Pembelajaran *group investigation* merupakan suatu model pembelajaran dengan pola diskusi untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang terdapat aktivitas penyelidikan. Dengan pola diskusi tersebut, Dosen akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran sehingga membentuk pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.

Peranan dosen dalam peningkatan dan memberikan pengetahuan sangat penting dengan memunculkan buku ini. Dosen dapat mengembangkan pengalaman mengajar dengan beberapa keterampilan yang dimunculkan pada proses pembelajaran secara bermakna yang dapat disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa.

Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pendidikan di Indonesia. Demikian, kami berharap adanya kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	v
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK).....	vi
TUJUAN PEMBELAJARAN	viii
METODE PEMBELAJARAN.....	ix
BAB 1 STRUKTUR ILMU-ILMU SOSIAL.....	1
A. Cakupan Materi Struktur Ilmu-ilmu Sosial	1
B. Langkah Pembelajaran Struktur Ilmu-ilmu Sosial.....	2
BAB 2 RUANG LINGKUP DAN KONSEP ESENSIAL SOSIOLOGI	10
A. Cakupan Materi Ruang Lingkup dan Konsep Esensial Sosiologi	10
B. Langkah Pembelajaran Ruang Lingkup dan Konsep Esensial Sosiologi.....	19
BAB 3 RUANG LINGKUP DAN KONSEP ESENSIAL POLITIK.....	28
A. Cakupan Materi Ruang Lingkup dan Konsep Esensial Politik.....	28
B. Langkah Pembelajaran Ruang Lingkup dan Konsep Esensial Politik.....	31
BAB 4 KETERKAITAN ANTAR KONSEP DASAR ILMU SOSIAL.....	41
A. Cakupan Materi Pembelajaran Keterkaitan Antar Konsep Dasar Ilmu Sosial	41
B. Langkah Pembelajaran Keterkaitan Antar Konsep Dasar Ilmu Sosial.....	42
PENILAIAN.....	51

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL - S1 → Bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan mampu melatih sikap religius

CPL - S9 → Menampilkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.

CPL - P3 → Membangun pengetahuan konseptual bidang studi IPS disekolah dasar

CPL - KU1 → Mampu melatih pemikiran, logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang menampilkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

CPL - KK3 → Mampu membangun pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi IPS melalui pelatihan dan menciptakan pembelajaran dengan metode saintifik sesuai dengan etika akademik

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** hakekat, struktur ilmu-ilmu social dan sejarah perkembangan IPS

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** pengertian konsep, ciri-ciri konsep, dan hubungan fakta dengan konsep

Mengkreasikan ide kreatif dalam ruang lingkup dan konsep esensial sosiologi

Menunjukkan performa berpikir tingkat tinggi dalam **mengevaluasi** ruang lingkup dan konsep esensial ekonomi

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** ruang lingkup dan esensial sejarah

Mengkreasikan ide kreatif dalam ruang lingkup dan konsep esensial geografi

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** ruang lingkup dan konsep esensial antropologi

Menunjukkan performa berpikir tingkat tinggi dalam **mengevaluasi** ruang lingkup dan konsep esensial politik

Menganalisis keterkaitan antar konsep dasar ilmu sosial dengan fenomena fisik (manusia dan alam) dan lingkungan social budaya masyarakat setempat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa yang dapat melakukan suatu penyelidikan terhadap masalah yang ditentukan dengan kelompok dan memunculkan kesadaran setiap anggota dalam kegiatan berpikir dan mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki untuk disempurnakan oleh kelompok serta dapat memberikan pelajaran dalam membuat sebuah keputusan terhadap permasalahan yang ditemukan.
2. Diharapkan dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan keseharian.
3. Diharapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa dapat meningkat dengan model pembelajaran penyelidikan yang dipadukan dengan metakognisi kepada mahasiswa.

METODE PEMBELAJARAN

1. *Case Method*

Case method adalah metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah. Penerapan metode ini akan membantu mahasiswa mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas.

2. Model GIBMe (*Group Investigation* Berbasis Metakognisi)

Model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi membentuk keterlibatan seluruh kelompok belajar dan memberikan seseorang dalam memberikan suatu tanggungjawab dengan membuat suatu keputusan bersama. Model ini juga dapat membentuk peran sosial yang kompleks, yang meliputi kerjasama antar kelompok, membentuk suatu prinsip diri, demokrasi, mengevaluasi diri dan saling ketergantungan antar manusia.

3. Pembelajaran Daring, Luring Pada Beberapa Pertemuan.

Penerapan pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan merupakan pembelajaran yang sudah ditetapkan sesuai peraturan yang ada di Unimed.



**KONSEP DASAR IPS
PENGAJARAN TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION BERBASIS METAKOGNISI
(GIBMe)**

**Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
Prof. Ibnu Hajar, M.Si.
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin, M.Hum**



BAB

1

STRUKTUR ILMU-ILMU SOSIAL

A. Cakupan Materi Struktur Ilmu-ilmu Sosial

Ilmu Sosial merupakan salah satu pengetahuan yang dimiliki setiap manusia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Sosial mencakup ilmu tentang aspek sosiologi, ekonomi, antropologi, sejarah, geografi dan psikologi. Ke-enam aspek tersebut saling berkesinambungan dalam ilmu pengetahuan sosial. Di mana ilmu pengetahuan sosial yang berkaitan dengan manusia, lingkungan, dan manusia lainnya. Ilmu pengetahuan sosial, sudah dipelajari mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA hingga perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah bukan sekedar hanya penyajian pengetahuan dan pemahaman terkait fakta yang terjadi di lingkungan, akan tetapi lebih dari itu. Selain siswa diharapkan memiliki pengetahuan, juga mampu mengembangkan keterampilannya dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bidang akademik hingga bidang sosial untuk menjadi warga negara yang baik. tentang ruang lingkup

BAB

2

RUANG LINGKUP DAN KONSEP ESENSIAL SOSIOLOGI

A. Cakupan Materi Ruang Lingkup dan Konsep Esensial Sosiologi

1. Konsep Sosiologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep merupakan suatu gagasan yang diperoleh dari suatu kejadian yang nyata. Menurut Wulansari (2009: 33) suatu gagasan, pengertian, atau pengamatan umum tentang suatu hal atau tentang sifat-sifat benda, peristiwa, gejala, atau bahkan pernyataan tentang hubungan antara gejala tertentu dan gejala lainnya merupakan suatu konsep. Berikut cakupan konsep sosiologi, yakni:

a. Konsep individu

Dalam bahasa Yunani, defenisi dari individu adalah *individuium* artinya tidak terbagi. Individu berfungsi sebagai prinsip yang unik dan abadi, yaitu sebagai individu bukan sebagai kolektif manusia. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa individu adalah

BAB 3

RUANG LINGKUP DAN KONSEP ESENSIAL POLITIK

A. Cakupan Materi Ruang Lingkup dan Konsep Esensial Politik

Ilmu politik dapat dikatakan sebagai ilmu sosial tertua, apabila dilihat sebagai suatu pembahasan tentang berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Namun baru sejak abad ke-19 ilmu ini memiliki dasar, kerangka, pusat perhatian dan ruang lingkup yang jelas dan terinci. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi perkembangan ilmu politik adalah perkembangan ilmu-ilmu sosial yang lain serta ketidakpuasan di kalangan ilmuwan politik sendiri.

Sebagai layaknya ilmu pengetahuan, ilmu politik juga mengenal beberapa pembedaan, sehingga dengan demikian seorang sarjana ilmu politik dapat lebih memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala yang lebih khusus. Beberapa bidang kajian yang paling penting ialah: teori politik, lembaga-lembaga politik, partai dan golongan, serta pembangunan politik dan hubungan internasional. Perbedaan antara berbagai definisi ilmu politik

BAB

4

KETERKAITAN ANTAR KONSEP DASAR ILMU SOSIAL

A. Cakupan Materi Pembelajaran Keterkaitan Antar Konsep Dasar Ilmu Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial ialah bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya merupakan suatu bidang pengetahuan yang tidak berpijak pada kenyataan. IPS yang tidak bersumber kepada kenyataan tadi, tidak mungkin akan mencapai sasaran dan tujuannya, tidak akan memenuhi tuntutan kemasyarakatan. Pengajaran IPS tidak hanya sekedar menyajikan materi yang akan memenuhi ingatan para siswa, melainkan lebih jauh, kebutuhannya sendiri dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus pula mampu menggali materi-materi yang bersumber kepada masyarakat. Mulai dengan kenyataan-kenyataan yang ada di dalam kelas di luar jendela kelas, di dalam lingkungan sekolah, di lingkungan tempat tinggal para siswa,

PENILAIAN

Kesepakatan dengan Mahasiswa:

- ❖ Perkuliahan menggunakan *Classroom, Conference Zoom Meeting* dan media komunikasi *whatsapp*.
- ❖ Materi dan penugasan diunggah sehari sebelum perkuliahan
- ❖ Mahasiswa diizinkan menambahkan materi relevan (untuk sharing sesama mahasiswa)

Tugas Pendukung

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberi Tugas Rutin (TR), *Critical Book Review (CBR)*, *Critical Research/Critical Jurnal (CJR)*, *Mini Reseach (MR)*, *Rekayasa Ide (RI)* dan *Tugas Project (PR)*. Secara lengkap jenis tugas, deskripsi, kemampuan yang diharapkan, dan tagihan (waktu pengumpulan) dapat dilihat pada tabel berikut:

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN
Tugas Rutin (TR)	TR yang dilakukan adalah proses penilaian terhadap serangkaian kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, dengan menjawab sejumlah	Keterampilan Kemampuan meng-identifikasi (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) Sikap: Jujur. Disiplin, Bertanggung jawab,	Laporan